

MUTU BERBASIS GREEN EDUCATION: INTEGRASI PRINSIP KONSERVASI LINGKUNGAN DALAM STANDAR MUTU PENDIDIKAN ISLAM

Denis Bahari ^{a*)}, Siti Aimah ^{a)}

^{a)} Universitas KH Mukhtar Syafa'at Blokagung, Banyuwangi

^{*)}e-mail korespondensi: denbahar301@gmail.com

Article history: received 01 December 2025; revised 12 Januari 2025; accepted 28 February 2026

DOI : <https://doi.org/10.33751/jmp.v14i1.13370>

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Green Education dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam serta mengkaji integrasi nilai-nilai religio-ekologis, seperti amanah, khalifah fil-ardh, dan hifzh al-bi'ah, dalam standar mutu pendidikan. Penelitian dilaksanakan di SMA Darussalam, yang memiliki komitmen kuat dalam menerapkan program ramah lingkungan secara terstruktur. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode studi kasus, dengan informan dipilih secara purposif, meliputi kepala sekolah, guru, koordinator program lingkungan, peserta didik, dan staf pendukung sekolah. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi, dan studi dokumen, kemudian dianalisis menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kurikulum berbasis Green Education secara konsisten mampu membentuk budaya sekolah yang ramah lingkungan, meningkatkan kedisiplinan, kepedulian, dan tanggung jawab peserta didik, serta memperkuat integrasi nilai religius dalam praktik konservasi lingkungan. Secara jangka panjang, Green Education membentuk karakter ekologis peserta didik yang berakhlak Islami dan berkomitmen pada keberlanjutan lingkungan. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan standar mutu pendidikan Islam berbasis keberlanjutan.

Kata Kunci: Green Education, Mutu Pendidikan Islam, Nilai Religius

GREEN EDUCATION-BASED QUALITY: INTEGRATION OF ENVIRONMENTAL CONSERVATION PRINCIPLES IN ISLAMIC EDUCATION QUALITY STANDARDS

Abstract. This study aims to analyze the implementation of Green Education in improving the quality of Islamic education and examine the integration of religio-ecological values, such as amanah (trust), khalifah fil-ardh (vicegerent), and hifzh al-bi'ah (property), into educational quality standards. The study was conducted at Darussalam High School, which has a strong commitment to implementing a structured environmentally friendly program. A qualitative case study approach was used, with informants selected purposively, including the principal, teachers, environmental program coordinator, students, and school support staff. Data were collected through semi-structured interviews, observations, and document studies, then analyzed using the Miles and Huberman interactive data analysis model, encompassing data reduction, data presentation, and conclusion drawing/verification. The results indicate that the consistent implementation of a Green Education-based curriculum is able to foster an environmentally friendly school culture, increase student discipline, awareness, and responsibility, and strengthen the integration of religious values into environmental conservation practices. In the long term, Green Education shapes the ecological character of students with Islamic morals and a commitment to environmental sustainability. This research provides theoretical and practical contributions to the development of sustainability-based Islamic education quality standards.

Keywords: Green Education, Islamic Education Quality, Religious Values

I. PENDAHULUAN

Dalam konteks pendidikan modern, lembaga pendidikan Islam menghadapi dorongan yang semakin kuat untuk tidak hanya meningkatkan mutu pembelajaran, tetapi juga merespons tantangan kerusakan lingkungan yang semakin mengkhawatirkan (Yassin & Ghoneim, 2024). Alasannya, kesadaran ekologis masyarakat terus meningkat, sehingga sekolah sebagai pusat pendidikan memiliki tanggung jawab moral, sosial, dan spiritual untuk menanamkan nilai peduli lingkungan kepada peserta didik sejak dini. Kondisi ini menuntut sekolah Islam agar tidak hanya menekankan mutu akademik, tetapi juga mengembangkan mutu berbasis *green education* yang sejalan dengan nilai ajaran Islam tentang amanah menjaga bumi serta kewajiban pelestarian

lingkungan (*hifzh al-bi'ah*). Secara empiris, bukti menunjukkan semakin banyak sekolah Islam mengintegrasikan praktik ramah lingkungan dalam proses pembelajaran dan budaya sekolah. Program seperti kurikulum proyek lingkungan, pengelolaan sampah terpadu, penghijauan area sekolah, audit energi, serta digitalisasi administrasi semakin banyak diterapkan (Islam et al., 2022; Oberhauser, 2023). Penelitian terkini juga membuktikan bahwa sekolah yang konsisten menerapkan prinsip konservasi memiliki iklim belajar lebih sehat, perilaku siswa lebih disiplin, serta budaya kebersihan yang lebih kuat. Bahkan, pemerintah dan lembaga akreditasi kini mulai memasukkan aspek lingkungan dalam standar mutu pendidikan. Dari fenomena tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa mutu berbasis *green education* merupakan kebutuhan strategis. Integrasi prinsip konservasi mampu memperkuat mutu sekolah, membentuk karakter ekologis, dan menjadikan pendidikan Islam sebagai agen perubahan bagi keberlanjutan lingkungan (Kamla et al., 2012; O'Hara, 2022).

Mengenai mutu berbasis *green education* menunjukkan bahwa integrasi nilai konservasi lingkungan dalam pendidikan menjadi kebutuhan strategis dalam peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam (Ardiansyah et al., 2025; Kamla et al., 2012). Berbagai teori pendidikan karakter, pendidikan lingkungan, dan perspektif religius tentang amanah menjaga bumi menegaskan pentingnya pembentukan kompetensi ekologis melalui pembiasaan, kurikulum, dan budaya sekolah. Penelitian-penelitian terdahulu mengungkap bahwa praktik *green education*—seperti digitalisasi administrasi, program pengelolaan sampah, penghijauan sekolah, audit energi, serta pembelajaran berbasis proyek lingkungan berdampak positif terhadap iklim belajar, kedisiplinan siswa, dan kualitas perilaku ekologis (Bukhari et al., 2025; Sadiq et al., 2025). Selain itu, kebijakan pendidikan mulai memasukkan aspek ramah lingkungan ke dalam indikator mutu dan akreditasi, sehingga sekolah dituntut menyesuaikan sistem manajemen mutunya. Namun, sejumlah studi juga menyoroti kendala implementasi, seperti keterbatasan fasilitas, kemampuan guru, dan kurangnya instrumen penilaian yang baku. Secara keseluruhan, literatur menegaskan bahwa pendidikan Islam memiliki potensi kuat untuk mengintegrasikan nilai-nilai religio-ekologis sebagai dasar terbentuknya mutu pendidikan yang berkelanjutan (Kumari & Tiwari, 2025; Wang et al., 2025).

Kebaruan penelitian ini terletak pada pendekatan komprehensif yang mengintegrasikan prinsip *green education* dengan standar mutu pendidikan Islam secara sistematis dan operasional (Chatradhi et al., 2025; Hussain et al., 2025; Khan et al., 2025). Berbeda dari penelitian sebelumnya yang umumnya hanya berfokus pada program lingkungan tertentu (seperti pengelolaan sampah, penghijauan, atau kurikulum proyek), penelitian ini mengembangkan pemahaman holistik tentang bagaimana nilai-nilai religio-ekologis—seperti amanah, *khalifah fil-ardh*, dan *hifzh al-bi'ah* dapat diimplementasikan langsung dalam seluruh komponen sistem mutu, mulai dari perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, budaya sekolah, hingga evaluasi mutu. Penelitian ini juga menawarkan perspektif baru dengan mengaitkan praktik konservasi lingkungan dengan indikator mutu berbasis SPMI/SPME, sehingga menghasilkan kerangka mutu berkelanjutan yang belum banyak dijelaskan dalam literatur. Selain itu, kebaruan lain muncul dari upaya menyusun instrumen atau indikator mutu berbasis lingkungan yang spesifik untuk lembaga pendidikan Islam, mengisi kekosongan penelitian terdahulu yang belum menyediakan alat ukur yang terstruktur (Hamzehlouie & Haghani, 2025; Lahuri et al., 2025). Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan mutu sekolah Islam berbasis keberlanjutan.

Urgensi penelitian ini muncul dari kebutuhan mendesak untuk mengintegrasikan prinsip *green education* ke dalam standar mutu pendidikan Islam secara lebih sistematis (Anim et al., 2025; Le & Luong Hoang, 2025). Meskipun berbagai sekolah telah menerapkan program ramah lingkungan, sebagian besar praktik tersebut masih bersifat parsial, seremonial, dan belum terhubung langsung dengan sistem penjaminan mutu seperti SPMI maupun SPME. Penelitian sebelumnya juga belum memberikan kerangka jelas tentang bagaimana nilai-nilai religio-ekologis seperti amanah, *khalifah fil-ardh*, dan *hifzh al-bi'ah* dapat diterjemahkan menjadi indikator mutu yang terukur. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk menjawab kekosongan teoritis dan praktis dalam literatur, sekaligus menyediakan model integrasi yang dapat digunakan sekolah Islam untuk meningkatkan mutu secara berkelanjutan (Khreis et al., 2025; Susilowati et al., 2025). Selain itu, urgensi ini diperkuat oleh meningkatnya tuntutan global terhadap pendidikan berkelanjutan serta kebijakan nasional yang mulai memasukkan aspek lingkungan sebagai indikator mutu sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis implementasi prinsip *green education* dalam praktik pendidikan di sekolah Islam serta menelaah keterkaitan nilai-nilai religio-ekologis, seperti amanah, *khalifah fil-ardh*, dan *hifzh al-bi'ah*, dengan standar mutu pendidikan Islam. Selain itu, penelitian ini berupaya mengembangkan kerangka integrasi *green education* ke dalam sistem penjaminan mutu sekolah secara terukur dan berkelanjutan, serta menyusun indikator mutu berbasis konservasi lingkungan yang dapat digunakan untuk evaluasi dan monitoring kualitas pendidikan (Mahalingam, 2025; Opoku Mensah et al., 2025). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi teoritis bagi literatur pendidikan Islam dan pendidikan berkelanjutan, tetapi juga menyediakan solusi praktis yang aplikatif bagi lembaga pendidikan untuk mewujudkan sekolah yang bermutu tinggi dan peduli lingkungan (Al-Hajaya, 2025; Stylos & Bellou, 2025).

II. METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini dilaksanakan di SMA Darussalam karena sekolah tersebut memiliki komitmen kuat dalam menerapkan program *Green Education* secara berkelanjutan dan terstruktur. SMA Darussalam tidak hanya menjalankan kegiatan lingkungan sebagai aktivitas tambahan, tetapi telah mengintegrasikannya ke dalam kurikulum, budaya sekolah, serta pembiasaan religius yang menekankan tanggung jawab sebagai bagian dari nilai keimanan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus karena bertujuan memahami secara mendalam bagaimana Green Education diintegrasikan dalam standar mutu pendidikan Islam di satu lembaga tertentu. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti menggali realitas secara alami melalui interaksi langsung dengan informan dan observasi dalam konteks sebenarnya. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memahami makna, nilai, serta pengalaman yang melatarbelakangi praktik lingkungan yang diterapkan di sekolah.

Sumber informan dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan langsung dalam implementasi *Green Education* di SMA Darussalam. Teknik ini digunakan karena penelitian kualitatif membutuhkan informan yang benar-benar memahami fenomena yang diteliti, sehingga data yang diperoleh lebih mendalam, relevan, dan kaya makna.

Penelitian ini menggunakan tiga teknik utama pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang komprehensif dan mendalam mengenai implementasi Green Education di SMA Darussalam. Ketiga teknik ini sekaligus berfungsi sebagai triangulasi metode untuk meningkatkan validitas dan kredibilitas data. pertama Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan informan yang dipilih secara purposif, termasuk kepala sekolah, guru, koordinator program lingkungan, peserta didik, dan staf pendukung sekolah. kedua Observasi dilakukan langsung di lingkungan sekolah untuk melihat praktik nyata penerapan Green Education. ketiga di dokumen mencakup pengumpulan data dari arsip dan dokumen sekolah, seperti kurikulum, RPP, laporan kegiatan, program Adiwiyata, foto kegiatan, dan catatan evaluasi.

Penelitian ini menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman (1994), yang terdiri dari tiga komponen utama: pertama reduksi data yaitu tahap ini dilakukan dengan menyaring, memilih, dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian, kedua penyajian data yaitu Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk tabel, matriks, diagram alur, atau narasi deskriptif, dan ketiga penarikan kesimpulan/verifikasi yaitu Kesimpulan awal ditarik secara terus-menerus selama proses analisis. Peneliti kemudian memverifikasi temuan melalui triangulasi data, member checking, dan diskusi antar-peneliti. Proses ini bersifat interaktif, sehingga kesimpulan dapat diperbaharui atau diperkuat sesuai data baru yang muncul.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Kurikulum Berbasis Green Education

Implementasi Kurikulum Berbasis *Green Education* di lembaga pendidikan Islam berangkat dari alasan bahwa sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer ilmu, tetapi juga sebagai ruang pembentukan karakter peserta didik, termasuk karakter peduli lingkungan (Liu, 2025; Sarma & Nayak, 2025). Kerusakan ekosistem, meningkatnya sampah, dan rendahnya perilaku ramah lingkungan di masyarakat menuntut sekolah untuk melakukan intervensi pendidikan yang lebih sistematis. Dalam perspektif Islam, alasan ini diperkuat dengan konsep manusia sebagai *khalifah fil-ardh* yang bertanggung jawab menjaga kelestarian bumi. Karena itu, kurikulum yang menanamkan nilai konservasi lingkungan sangat relevan untuk membentuk peserta didik berakhlak mulia sekaligus berwawasan ekologis (Caffrey et al., 2025; Pasi et al., 2025). Bukti implementasi kurikulum ini terlihat dari semakin banyak sekolah Islam yang mengintegrasikan proyek lingkungan dalam pembelajaran, seperti daur ulang, gerakan hemat energi, penanaman pohon, hingga pengelolaan sampah terpadu. Penggunaan media digital untuk mengurangi kertas juga menjadi langkah nyata penerapan prinsip *green education*. Hasil observasi menunjukkan peserta didik menjadi lebih disiplin, peduli kebersihan, dan terlibat aktif dalam kegiatan lingkungan sekolah (Faizi et al., 2025; Wijaya et al., 2025). Kesimpulannya, implementasi Kurikulum Berbasis *Green Education* terbukti memperkuat mutu pembelajaran dan membentuk budaya sekolah yang sehat serta berkelanjutan. Kurikulum ini berkontribusi pada pembentukan karakter ekologis peserta didik dan mendukung peningkatan standar mutu lembaga pendidikan Islam secara menyeluruh (Mansouri et al., 2025; Moradi et al., 2025). Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Afan Sucipto, Selaku kepala sekolah SMA Darussalam Banyuwangi :

Kami menerapkan kurikulum berbasis Green Education sebagai komitmen sekolah untuk membangun budaya ramah lingkungan. Setiap program sekolah kini diarahkan untuk mendukung pengurangan sampah, penghijauan, dan efisiensi energi. Kami juga mengintegrasikan nilai religius tentang amanah menjaga alam dalam kebijakan sekolah. Implementasi ini terbukti membuat suasana sekolah lebih bersih dan tertata.

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan Implementasi kurikulum berbasis *Green Education* di sekolah tersebut menunjukkan adanya komitmen kuat untuk membentuk budaya lembaga yang ramah lingkungan (Hassan et al., 2025; Rienda-Gómez et al., 2025; Wider et al., 2025). Integrasi nilai-nilai religius tentang amanah menjaga alam menjadi dasar normatif yang memperkuat praktik keberlanjutan, sehingga pendidikan lingkungan tidak hanya dipahami sebagai program teknis, tetapi juga sebagai bagian dari tanggung jawab spiritual. Setiap program sekolah diarahkan untuk mencapai tujuan ekologis, seperti pengurangan sampah, penghijauan area sekolah, dan efisiensi penggunaan energi (Pierli et al., 2025; Raimi & Khudoykulov, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa sekolah telah melakukan transformasi kebijakan yang menyeluruh, tidak hanya pada materi pembelajaran, tetapi juga pada budaya organisasi, manajemen lingkungan sekolah, dan perilaku warga sekolah. Dampak positif dari implementasi tersebut terlihat pada perubahan suasana sekolah yang menjadi lebih bersih, tertata, dan nyaman bagi peserta didik (Alhamoudi & Nahrin, 2025; Park & Kang, 2025). Lingkungan fisik yang membaik ini berpengaruh pada kesiapan belajar siswa dan menciptakan iklim sekolah yang kondusif. Selain itu, keterlibatan seluruh warga sekolah dalam pengelolaan

lingkungan menunjukkan bahwa penerapan *Green Education* bukan hanya tanggung jawab guru atau tim tertentu, melainkan gerakan kolektif (Hernandez-Maskivker et al., 2025; Jiang et al., 2025; Setiawan et al., 2025). Dengan demikian, penjelasan di atas menggambarkan bahwa kurikulum berbasis *Green Education* memberikan dampak signifikan terhadap budaya sekolah, perilaku peserta didik, dan kualitas lingkungan pembelajaran secara keseluruhan.



Gambar 1. Tranformasi Lingkungan Sekolah

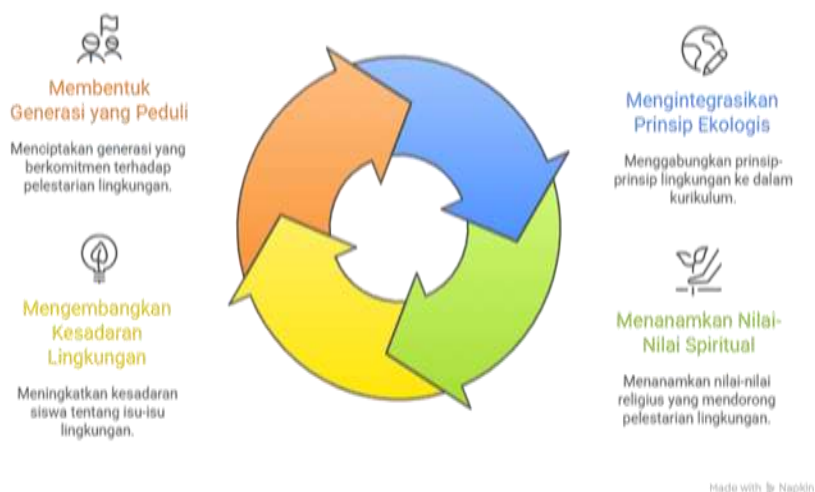
Berdasarkan hasil paparan gambar diatas menunjukkan *Implementasi Kurikulum Berbasis Green Education* pada gambar tersebut menunjukkan bagaimana lembaga pendidikan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aktivitas sekolah (Sedkaoui et al., 2025; Yaqzan et al., 2025). Visualisasi dalam gambar menggambarkan keterlibatan berbagai unsur—guru, peserta didik, serta lingkungan fisik sekolah—dalam menerapkan praktik ramah lingkungan secara konsisten. Gambar tersebut memperlihatkan adanya kegiatan seperti penghijauan, pengelolaan sampah berbasis pemilahan, penggunaan energi secara efisien, serta pembiasaan perilaku peduli lingkungan (Sedkaoui et al., 2025; Yaqzan et al., 2025). Hal ini mencerminkan bahwa kurikulum tidak hanya diimplementasikan melalui materi pelajaran, tetapi melalui budaya sekolah yang menyatu dengan kehidupan sehari-hari siswa. Selain itu, tampak bahwa nilai-nilai keislaman tentang amanah menjaga alam menjadi dasar integratif dalam aktivitas tersebut, yang diperlihatkan melalui simbol-simbol religius dan aktivitas pembiasaan karakter (S. Ahmad, 2025; Ransome, 2025). Gambar tersebut menegaskan bahwa *Green Education* tidak sekadar program tambahan, melainkan menjadi bagian dari standar mutu pendidikan Islam (M. Ahmad et al., 2025; Putri & Ardianto, 2025). Implementasi visual ini menunjukkan sinergi antara kurikulum, etika lingkungan, dan pembentukan karakter peserta didik sehingga sekolah dapat menciptakan ekosistem belajar yang bersih, sehat, dan berkelanjutan. Gambar ini juga menegaskan adanya transformasi perilaku yang terlihat nyata dari seluruh warga sekolah, sehingga konsep pendidikan hijau berubah menjadi praktik nyata yang memberi dampak positif bagi lingkungan dan kualitas pembelajaran (Putri & Ardianto, 2025; Ransome, 2025).

Integrasi Nilai Religius dalam Green Education

Integrasi nilai religius dalam *Green Education* menjadi langkah strategis untuk memperkuat kesadaran ekologis peserta didik melalui landasan moral dan spiritual (AlQashouti & Shah, 2025; Anwar et al., 2025). Alasannya, nilai-nilai keagamaan khususnya dalam pendidikan Islam—mengajarkan manusia untuk menjaga alam sebagai bentuk amanah dari Allah, sehingga pendidikan lingkungan tidak hanya menjadi program teknis, tetapi juga kewajiban ibadah dan akhlak. Dengan mengaitkan konservasi lingkungan dengan ajaran tauhid, amanah, dan tanggung jawab, sekolah dapat membentuk pemahaman yang lebih mendalam bahwa merawat bumi adalah bagian dari ketaatan dan etika moral yang harus dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari (Anwar, 2025; Rey-Pérez et al., 2025). Buktinya, berbagai kegiatan sekolah seperti pembiasaan membuang sampah pada tempatnya, gerakan Jumat bersih, penghijauan, hemat listrik, dan penggunaan kembali barang bekas diperkaya dengan penjelasan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang menjaga keseimbangan alam. Guru juga mengaitkan materi pelajaran dengan nilai religius, misalnya dalam tema khalifah fil ardh atau larangan berbuat kerusakan (*fasad*), yang memperkuat motivasi internal peserta didik untuk berperilaku ramah lingkungan. Observasi menunjukkan bahwa siswa lebih disiplin menjaga kebersihan dan menunjukkan kepedulian lebih tinggi setelah integrasi nilai religius dilakukan secara konsisten (Kar et al., 2025; Shaukat et al., 2025). Kesimpulannya, integrasi nilai religius terbukti menjadi fondasi yang memperkuat implementasi *Green Education*, karena mampu membentuk perilaku ekologis yang tidak hanya didorong oleh aturan, tetapi juga kesadaran spiritual. Pendekatan ini menjadikan konservasi lingkungan sebagai bagian dari karakter Islami yang melekat pada peserta didik dan budaya sekolah (Hanif et al., 2025; Nijhawan et al., 2025; Strydom et al., 2025). Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Didin Ali Irfan, Selaku dewan guru sekolah SMA Darussalam Banyuwangi :

Integrasi nilai religius dalam program lingkungan kami menjadi pondasi utama. Kami tidak hanya mengajak siswa menjaga kebersihan, tetapi juga menanamkan bahwa merawat bumi adalah bagian dari amanah dari Allah. Ketika siswa memahami bahwa menjaga lingkungan adalah ibadah, motivasi mereka meningkat dan perilaku ramah lingkungan muncul lebih alami

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan kepala sekolah ini menunjukkan bahwa integrasi nilai religius dalam Green Education berfungsi sebagai fondasi moral dan spiritual dalam membentuk perilaku ekologis peserta didik (Ngatindriatun et al., 2024). Dengan menekankan bahwa merawat lingkungan merupakan amanah dari Allah, sekolah berhasil mengubah persepsi siswa sehingga kegiatan menjaga kebersihan dan konservasi lingkungan tidak lagi dianggap sebagai kewajiban administratif semata, melainkan sebagai bagian dari ibadah dan tanggung jawab moral. Pendekatan ini penting karena motivasi internal yang bersumber dari nilai keagamaan cenderung lebih kuat dan berkelanjutan dibandingkan motivasi yang hanya bersifat aturan atau hukuman (Asni et al., 2025; Bongiovanni et al., 2025). Dampak dari integrasi ini terlihat pada peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan lingkungan, seperti program penghijauan, pemilahan sampah, dan penghematan energi. Siswa menjadi lebih disiplin, bertanggung jawab, dan aktif mengingatkan teman-temannya untuk menjaga kebersihan (Li et al., 2025; Wasan et al., 2025). Dengan kata lain, nilai religius berperan sebagai pengikat yang menyelaraskan tindakan nyata dengan pemahaman spiritual, sehingga membentuk perilaku ramah lingkungan yang alami dan konsisten. Pembahasan ini menegaskan bahwa integrasi nilai agama ke dalam Green Education tidak hanya meningkatkan kesadaran ekologis, tetapi juga memperkuat karakter dan budaya sekolah yang berkelanjutan (Nasr Bechwati, 2025; Ridlwan et al., 2025).



Gambar 2. Siklus Pendidikan Hijau dan Nilai Religius

Berdasarkan hasil paparan gambar diatas menunjukkan implementasi *Green Education* yang dipadukan dengan nilai-nilai religius di lingkungan sekolah Islam (Singh & Shukla, 2025; Thabti et al., 2025). Visualisasi menekankan keterlibatan berbagai pihak, mulai dari kepala sekolah, guru, hingga peserta didik, dalam membangun budaya sekolah yang peduli lingkungan. Kepala sekolah berperan dalam menetapkan kebijakan dan strategi sekolah agar setiap program ramah lingkungan sejalan dengan prinsip amanah menjaga alam (*hifzh al-bi'ah*) (Alam et al., 2023; Berger et al., 2024). Guru Pendidikan Agama Islam menekankan nilai-nilai keagamaan dalam setiap kegiatan, seperti menanam pohon, pengelolaan sampah, dan proyek lingkungan, sehingga peserta didik memahami bahwa menjaga bumi adalah bagian dari ibadah dan tanggung jawab moral (Baciu, 2025; Qarakhani & Mirzaie, 2025). Selain itu, guru mata pelajaran lain, seperti IPA, mengintegrasikan sains dan prinsip ekologis, memberikan pengalaman belajar yang konkret dan relevan. Peserta didik terlihat aktif dalam berbagai kegiatan lingkungan, dari penghijauan hingga kampanye hemat energi, menunjukkan motivasi internal yang muncul dari pemahaman nilai religius (Eftekhar et al., 2025; Nguyen et al., 2025). Gambar ini menegaskan bahwa integrasi nilai religius dalam *Green Education* tidak hanya memperkaya kurikulum, tetapi juga membentuk karakter ekologis peserta didik dan budaya sekolah yang berkelanjutan (Budur, 2024; Yagil, 2024).

Dampak Jangka Panjang terhadap Karakter Peserta Didik

Implementasi *Green Education* memiliki dampak jangka panjang terhadap karakter peserta didik karena program ini tidak hanya menekankan pengetahuan ekologis, tetapi juga membentuk kebiasaan, nilai, dan sikap yang berkelanjutan (Budur, 2024; Yagil, 2024). Alasannya, peserta didik yang terbiasa terlibat dalam kegiatan ramah lingkungan, seperti memilah sampah, menanam pohon, menghemat energi, dan ikut proyek konservasi, akan menginternalisasi perilaku tersebut menjadi bagian dari

karakter mereka. Integrasi nilai religius dalam pendidikan, khususnya konsep amanah menjaga alam (*hifzh al-bi'ah*), memperkuat fondasi moral dan spiritual peserta didik sehingga perilaku peduli lingkungan muncul bukan hanya karena peraturan, tetapi didorong oleh kesadaran dan tanggung jawab pribadi (Alam et al., 2023; Berger et al., 2024). Buktinya, hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa siswa yang aktif dalam program *Green Education* menjadi lebih disiplin, peduli, dan bertanggung jawab. Mereka secara konsisten menerapkan prinsip ramah lingkungan di sekolah maupun di rumah. Misalnya, siswa secara sukarela ikut membersihkan lingkungan sekolah, mengelola sampah organik dan anorganik, serta menyampaikan edukasi lingkungan kepada teman dan keluarga (Ramaano, 2025; Shaikh et al., 2025). Kegiatan ini menunjukkan pembentukan karakter yang melampaui aspek akademik, mencakup sikap sosial, kepedulian, dan etika lingkungan. Kesimpulannya, penerapan *Green Education* secara berkelanjutan mampu membentuk karakter ekologis peserta didik yang disiplin, peduli lingkungan, bertanggung jawab, dan berakhlak Islami (Chen et al., 2025; Margariti et al., 2025). Program ini tidak hanya meningkatkan kualitas individu siswa, tetapi juga memberi kontribusi pada budaya sekolah yang berkelanjutan dan masyarakat yang lebih sadar ekologis. Sebagaimana hasil wawancara dengan Adib, Selaku dewan guru sekolah SMA Darussalam Banyuwangi :

Sejak program Green Education diterapkan, kami melihat perubahan signifikan pada karakter siswa. Mereka menjadi lebih disiplin, peduli kebersihan, dan aktif dalam kegiatan lingkungan. Perilaku ini tidak hanya muncul saat kegiatan sekolah, tetapi terbawa hingga ke rumah dan lingkungan sekitar, menunjukkan dampak jangka panjang dari pendidikan berbasis lingkungan.

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan kepala sekolah ini menunjukkan bahwa implementasi program *Green Education* memberikan dampak signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik dalam jangka panjang. Perubahan perilaku yang terlihat, seperti meningkatnya disiplin, kepedulian terhadap kebersihan, dan partisipasi aktif dalam kegiatan lingkungan, mencerminkan internalisasi nilai-nilai ekologis yang diajarkan di sekolah (Nadeem et al., 2025; Tahoun et al., 2025; Toldos et al., 2025). Hal penting dari pernyataan ini adalah bahwa perilaku ramah lingkungan tidak terbatas pada lingkungan sekolah saja, tetapi terbawa hingga ke rumah dan masyarakat sekitar. Ini menunjukkan bahwa pendidikan berbasis lingkungan berhasil membentuk kebiasaan dan karakter yang berkelanjutan, bukan sekadar respons sementara terhadap aturan sekolah. Dampak ini juga menegaskan bahwa program *Green Education* efektif dalam menanamkan nilai moral dan tanggung jawab sosial, karena siswa memahami hubungan antara tindakan mereka dengan kualitas lingkungan dan kesejahteraan komunitas (Kaur et al., 2025; Noor Faedah et al., 2025). Perubahan perilaku yang konsisten dan melekat pada kehidupan sehari-hari peserta didik membuktikan bahwa pendidikan lingkungan mampu membentuk karakter ekologis yang disiplin, peduli, dan bertanggung jawab (Games et al., 2025; Hill et al., 2025). Dengan demikian, program ini tidak hanya meningkatkan kualitas individu siswa, tetapi juga berkontribusi pada budaya sekolah dan masyarakat yang lebih sadar lingkungan, menunjukkan manfaat jangka panjang dari *Green Education* (Hasanein et al., 2025; Smith & Ohlinger, 2025).



Gambar 3. *Green Education*

Berdasarkan hasil paparan gambar diatas menunjukkan bagaimana penerapan *Green Education* di sekolah berkontribusi terhadap pembentukan karakter peserta didik dalam jangka panjang. (Alkhazali et al., 2025; Upadhyay et al., 2025) Visualisasi menekankan keterlibatan berbagai pihak, mulai dari kepala sekolah, guru, hingga peserta didik, dalam kegiatan ramah lingkungan yang terintegrasi ke dalam kehidupan sehari-hari. Kepala sekolah berperan dalam menetapkan kebijakan dan program sekolah yang mendorong disiplin, kepedulian, dan tanggung jawab ekologis (Mariyono, 2025; Nurhayati et al., 2025). Guru mengarahkan peserta didik untuk menerapkan prinsip ramah lingkungan melalui praktik nyata, seperti penghijauan, pengelolaan sampah, dan penghematan energi. Gambar juga menampilkan aktivitas peserta didik yang aktif, menunjukkan bahwa nilai-nilai ramah lingkungan telah menjadi bagian dari perilaku mereka, tidak hanya di sekolah tetapi juga di rumah dan komunitas (Makumbe,

2025; Nkurunziza et al., 2025). Tindakan seperti menanam pohon, memilah sampah, dan menjaga kebersihan lingkungan menunjukkan internalisasi karakter ekologis yang berkelanjutan. Visualisasi ini menegaskan bahwa *Green Education* tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga pembentukan karakter peserta didik yang disiplin, bertanggung jawab, peduli lingkungan, dan berakhlak Islami. Secara keseluruhan, gambar ini memperlihatkan dampak jangka panjang pendidikan berbasis lingkungan (Nazir et al., 2025; Shatila & Nigam, 2025).

III. SIMPULAN

Berdasarkan rangkaian pembahasan mengenai Implementasi Kurikulum Berbasis Green Education, Integrasi Nilai Religius, dan Dampak Jangka Panjang terhadap karakter peserta didik, dapat disimpulkan bahwa Green Education terbukti menjadi pendekatan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam secara menyeluruh. Implementasi kurikulum yang memadukan praktik ramah lingkungan dengan nilai-nilai keislaman menjadikan pendidikan lingkungan tidak hanya bermakna teknis, tetapi juga memiliki kekuatan moral dan spiritual. Hal ini memperkuat motivasi internal siswa sehingga perilaku peduli lingkungan muncul secara alami dan berkelanjutan. Bukti observasi dan wawancara menunjukkan perubahan nyata pada perilaku peserta didik, seperti meningkatnya disiplin, kepedulian terhadap kebersihan, keterlibatan aktif dalam penghijauan, serta kemampuan membawa perilaku tersebut ke rumah dan masyarakat. Selain itu, transformasi budaya sekolah tampak jelas melalui lingkungan fisik yang lebih bersih, program yang lebih sistematis, serta partisipasi seluruh warga sekolah dalam gerakan konservasi lingkungan. Integrasi nilai religius—seperti amanah menjaga alam—menjadi dasar kuat yang memperkuat internalisasi karakter ekologis. Secara jangka panjang, Green Education berkontribusi pada pembentukan peserta didik yang bertanggung jawab, berakhlak mulia, sadar ekologis, dan siap menghadapi tantangan lingkungan global. Dengan demikian, Green Education tidak hanya meningkatkan kualitas lembaga pendidikan Islam, tetapi juga menciptakan generasi yang memiliki kesadaran ekologis dan komitmen moral terhadap pelestarian alam.

IV. REFERENSI

- Ahmad, M., Iqbal, M. Z., Raziq, M. M., Rehman, W. ur, & Saleem, S. (2025). How ethical leadership and green values influence green performance management and creativity? Evidence from firms in Saudi Arabia. *International Journal of Manpower*, 1–22. <https://doi.org/10.1108/IJM-01-2025-0035>
- Ahmad, S. (2025). Advancing sustainability education in the built environment: a systematic review of learning and teaching strategies. *International Journal of Sustainability in Higher Education*, 1–32. <https://doi.org/10.1108/IJSHE-11-2024-0779>
- Al-Hajaya, K. (2025). Academic integrity is under fire in the Generative AI age: insights from accounting educators to overcome challenges, threats and ethical concerns. *Higher Education, Skills and Work-Based Learning*, 1–19. <https://doi.org/10.1108/HESWBL-02-2025-0060>
- Alam, M. Z., Rafiq, M., Alafif, A., & Nasir, S. (2023). Epistemological extension of situation strength theory to assess intrapreneurial behaviour. *International Journal of Innovation Science*, 17(1), 38–53. <https://doi.org/10.1108/IJIS-09-2022-0170>
- Alhamoudi, A. M., & Nahrin, K. (2025). Rethinking urban transformation for environmental sustainability: evidence from Dhaka, a densely developed megacity. *International Journal of Housing Markets and Analysis*, 1–21. <https://doi.org/10.1108/IJHMA-08-2025-0194>
- Alkhazali, Q. M., Ooi, K.-B., Shyu, W.-H., & Wei-Han Tan, G. (2025). Driving toward sustainability: extending the value-belief-norm theory to understand the willingness to purchase full electric vehicles in Jordan. *Management & Sustainability: An Arab Review*, 1–21. <https://doi.org/10.1108/MSAR-02-2025-0045>
- AlQashouti, B. M., & Shah, M. (2025). Conceptual framework of Islamicity sustainable development index. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 1–41. <https://doi.org/10.1108/JIABR-06-2024-0232>
- Anim, P. A., Mahmoud, M. A., & Odoom, R. (2025). Agricultural technology, green strategic orientation and rural women farmers green market success: the role of social capital. *International Journal of Innovation Science*, 1–36. <https://doi.org/10.1108/IJIS-06-2025-0307>
- Anwar, M. M. (2025). Investigating the influence of Islamic values, environmental knowledge and environmental concerns on attitudes and electric vehicle adoption intentions. *International Journal of Ethics and Systems*. <https://doi.org/10.1108/IJOES-09-2024-0300>
- Anwar, M. M., Battour, M., Purnamawati, A. M., & Ratnasari, R. T. (2025). The power of moral obligation and social support in enhancing intention to implement halal branding strategies in social enterprise. *Social Enterprise Journal*, 1–31. <https://doi.org/10.1108/SEJ-11-2024-0184>
- Ardiansyah, M., Yulia, Y., Munandar, A., & Lestari, D. M. (2025). The role of Islamic corporate governance and quality of environmental disclosures in moderating the application of accounting conservatism to mitigate financial risks in Islamic banks. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 1–29. <https://doi.org/10.1108/JIABR-01-2025-0038>

- Asni, F., Zulkifli, M. I., & Yusli, Y. (2025). Applying the principles of ma'alat and fiqh al-muwazanat in resolving disputes over the microcredit zakat fund (MZF) for Asnaf entrepreneurs. *Qualitative Research in Financial Markets*, 1–29. <https://doi.org/10.1108/QRFM-05-2024-0145>
- Baciu, D. C. (2025). Nonlinearity is all you need! CHOAMs for better cities. *Urbanization, Sustainability and Society*, 2(2), 18–47. <https://doi.org/10.1108/USS-12-2024-0084>
- Berger, R., Ali, A. J., Barnes, B. R., & Alon, I. (2024). Doing business in an Islamic context: six schools of thought. *Journal of Islamic Marketing*, 16(1), 104–122. <https://doi.org/10.1108/JIMA-10-2023-0324>
- Bongiovanni, I., Goyeneche, D., Tsen, E., James, E. C., Singh, P., & Ko, R. (2025). Cyber-attackers as a social force: conceptualizing value sabotage in cybersecurity services. *Journal of Service Management*, 1–32. <https://doi.org/10.1108/JOSM-12-2024-0537>
- Budur, T. (2024). Virtue-based leadership and organizational commitment: a study from Al-Ghazali's perspective. *International Journal of Ethics and Systems*. <https://doi.org/10.1108/IJOES-03-2024-0081>
- Bukhari, S. A. A., Bukhari, S. N. Z., Hashim, F., & Amran, A. (2025). A stakeholder approach toward green banking adoption and green capability. *International Journal of Ethics and Systems*, 1–26. <https://doi.org/10.1108/IJOES-01-2025-0013>
- Caffrey, C., Perry, K., Lee, H., Dowell, L., Warriner, S., Britto, M., Shareef, C., Haas, A., Philo, T., Ospina, D., Wood, N., Clawson, H., Kohn, K. P., Mackenbach, D., & Clarke, M. (2025). Library instruction and information literacy 2024. *Reference Services Review*, 53(2), 143–237. <https://doi.org/10.1108/RSR-07-2025-0045>
- Chatradhi, N., Abou Kasm, O., & Paliwal, M. (2025). Smart manufacturing for sustainable transformation in SMEs. *Journal of Manufacturing Technology Management*, 1–21. <https://doi.org/10.1108/JMTM-07-2025-0655>
- Chen, D., Prabowo, T. T., & Pounsuk, P. (2025). Demographic analysis of education for sustainable development among higher education institution students in China. *International Journal of Sustainability in Higher Education*. <https://doi.org/10.1108/IJSHE-01-2025-0054>
- Eftekhari, N., Tasavori, M., & Allen, M. M. C. (2025). Our relationship is hanging by a thread: the intrinsic demotivation of talents in developing economies and their reluctance to quit. *Employee Relations*, 47(3–4), 474–496. <https://doi.org/10.1108/ER-09-2024-0513>
- Faizi, F., Rohim, A. N. R., Surbakti, M. H. S., Munir, M., & Qulsum, U. Q. (2025). Ensuring Shariah compliance in the Fintech: a comprehensive analysis from Indonesia. *Qualitative Research in Financial Markets*, 1–31. <https://doi.org/10.1108/QRFM-05-2025-0129>
- Games, D., Sari, D., Masli, E. K., Triani, L., & Komalasari, S. (2025). Are digital competencies enough for future entrepreneurs? Insights from human capital and social cognitive theory among STEM and non-STEM students. *Asian Education and Development Studies*, 1–24. <https://doi.org/10.1108/AEDS-06-2025-0262>
- Hamzehlouie, A., & Haghani, M. (2025). Leadership in constrained healthcare systems: the impact of technology adaptation and organizational culture in Iran. *Leadership in Health Services*, 1–17. <https://doi.org/10.1108/LHS-07-2025-0105>
- Hanif, M. W., Zhang, L., & Nawaz, M. (2025). Wastophobia: a scale development and validation. *Journal of Consumer Marketing*, 42(7), 1039–1058. <https://doi.org/10.1108/JCM-11-2024-7365>
- Hasanein, A. M., Al-Okaily, M., Metwally, A. B., & Jassem, S. (2025). Exploring the antecedent factors of green creativity: a mediated-moderated model. *Information Discovery and Delivery*. <https://doi.org/10.1108/IDD-04-2025-0092>
- Hassan, A., Adhikari Parajulim, M., Roberts, L., & Atif, S. (2025). Measuring the relationship between reporting on biodiversity actions and its determinants to achieve SDGs: insights from UK higher education institutions (HEIs). *Meditari Accountancy Research*, 33(5–6), 1329–1367. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-01-2024-2323>
- Hernandez-Maskivker, G., Nicoara-Popescu, D., & Fornells Herrera, A. (2025). Sustainability and competitive advantage in small restaurants: a dynamic resource–relationship framework. *Academia Revista Latinoamericana de Administracion*, 1–24. <https://doi.org/10.1108/ARLA-02-2025-0038>
- Hill, J., Do, C., Doh, P. Y., Zimmer, W., Waxman, H., & Kim, M. (2025). Examining factors affecting employees' participation in company sport and their influence on continued participation and life satisfaction. *Sport, Business and Management*, 1–20. <https://doi.org/10.1108/SBM-02-2025-0034>
- Hussain, A., Ehsan, M., Akbar, U., & Arshad, M. (2025). The ethics of invisible stakeholders: addressing the needs of marginalized voices in social innovation. *Social Enterprise Journal*, 1–22. <https://doi.org/10.1108/SEJ-07-2025-0166>
- Islam, A., Wahab, S. A., & Abdul Latiff, A. S. (2022). Can small and medium businesses endure the COVID-19 crisis through strategic philanthropy? *Management Matters*, 20(1), 16–35. <https://doi.org/10.1108/MANM-04-2022-0049>
- Jiang, X., Yuan, L., Alsabban, A., Fontana, S., & Nespoli, C. (2025). Human, structural, and relational capital as drivers of sustainable hospitality performance: an intellectual capital perspective. *Journal of Intellectual Capital*, 1–23. <https://doi.org/10.1108/JIC-12-2024-0415>
- Kamla, R., Gallhofer, S., & Haslam, J. (2012). Understanding Syrian accountants' perceptions of, and attitudes towards, social accounting. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 25(7), 1170–1205. <https://doi.org/10.1108/09513571211263239>

- Kar, B., Khandai, S., & Zupic, I. (2025). Resolving the “sustainability paradox”: a bibliometric and topic modeling analysis of sustainable entrepreneurship and sustainable consumption. *Journal of Enterprising Communities: People and Places in the Global Economy*. <https://doi.org/10.1108/JEC-11-2024-0235>
- Kaur, M., Mittal, S., Kaur, A., & Chaudhary, N. S. (2025). Exploring Indian millennials’ sustainable clothing purchase decisions: a qualitative study. *Social Responsibility Journal*, 1–20. <https://doi.org/10.1108/SRJ-09-2024-0621>
- Khan, F. U., Wang, Y., Zhang, L., Anjum, M. A., & Ramzan, D. S. (2025). Exploring the impact of the adoption of Green Lean Six Sigma practices on healthcare performance. *International Journal of Lean Six Sigma*, 1–27. <https://doi.org/10.1108/IJLSS-10-2024-0227>
- Khreis, S. H. A., Saghier, E. G., Batabyal, D., Sinha, R., Abuelhassan, A. E., & Selem, K. M. (2025). Understanding resident attitudes toward sustainable tourism: evidence from Egyptian ecovillages on perceived benefits and resident support. *Journal of Hospitality and Tourism Insights*, 1–19. <https://doi.org/10.1108/JHTI-05-2025-0625>
- Kumari, A., & Tiwari, M. (2025). Unveiling the nexus of gender, sustainability and digitalization for firm performance: a comprehensive review. *Competitiveness Review*, 1–26. <https://doi.org/10.1108/CR-05-2025-0169>
- Lahuri, S. bin, Muhammad, I., Khotimah, H., Zuhroh, A. A., & Al-Zaqeba, M. A. (2025). Determinants of zakat payment attitude and its impact on Muslims’ acceptance of zakat as a tax deduction: evidence from Indonesia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 1–27. <https://doi.org/10.1108/JIABR-05-2025-0252>
- Le, T. T., & Luong Hoang, M. (2025). How do green marketing and green supply chain management drive sustainable corporate performance: evidence from an emerging economy. *Journal of Asia Business Studies*, 1–22. <https://doi.org/10.1108/JABS-05-2025-0328>
- Li, M., Selim, G., Birtill, P., & Banahene, L. (2025). Designing belonging: a spatial framework for understanding university campus experiences. *Archnet-IJAR: International Journal of Architectural Research*, 1–23. <https://doi.org/10.1108/ARCH-05-2025-0199>
- Liu, C.-Y. A. (2025). Empowering communities through service-learning: a model for nonprofit volunteerism and civic responsibility. *Social Responsibility Journal*, 1–17. <https://doi.org/10.1108/SRJ-03-2025-0198>
- Mahalingam, T. (2025). Program learning outcome assessment: a scalable framework for quality assurance in outcome-based education. *Quality Assurance in Education*, 1–18. <https://doi.org/10.1108/QAE-07-2025-0215>
- Makumbe, W. (2025). Linking ethical leadership to organisational citizenship behaviour and organisational commitment in public entities: the mediating role of perceived organisational support. *Journal of Management Development*, 44(6), 760–774. <https://doi.org/10.1108/JMD-04-2025-0169>
- Mansouri, B., Pentón Herrera, L. J., Behzadpoor, S.-F., & Nazari, M. (2025). Being and remaining a teacher: exploring language teacher agency in a neo-nationalist context. *Qualitative Research Journal*, 1–13. <https://doi.org/10.1108/QRJ-07-2025-0216>
- Margariti, K., Hatzithomas, L., Ktisti, E., & Boutsouki, C. (2025). The growing sustainability gender divide: the role of consumption values. *Young Consumers: Insight and Ideas for Responsible Marketers*, 1–23. <https://doi.org/10.1108/YC-03-2025-2458>
- Mariyono, D. (2025). Forming multicultural entrepreneurs attitudes (MEA): insights from Islamic boarding school. *The Bottom Line*. <https://doi.org/10.1108/BL-03-2024-0030>
- Moradi, R., Amini-Rarani, M., Zargar Kharazi, A., Haghjooy Javanmard, S., & Soleymani, M. R. (2025). Knowledge translation and commercialization: examining health promotion. *Management Decision*, 1–26. <https://doi.org/10.1108/MD-03-2024-0527>
- Nadeem, W., Ashraf, A. R., & Hultman, M. (2025). Transformative sustainability marketing: catalyzing sustainable consumption and consumer well-being through environmental performance insights. *European Journal of Marketing*. <https://doi.org/10.1108/EJM-07-2024-0572>
- Nasr Bechwati, N. (2025). We are in this together! The role of common fate in prosocial behavior. *Journal of Consumer Marketing*, 42(7), 1011–1026. <https://doi.org/10.1108/JCM-10-2022-5666>
- Nazir, S., Khan, T. I., & Jamil, R. A. (2025). Customer happiness and evangelism through corporate image and engagement. *Management Decision*, 1–29. <https://doi.org/10.1108/MD-08-2024-1780>
- Ngatindriatun, N., Alfari, M., & Widiastuti, T. (2024). Impact of Sharia hospital service standards and religiosity commitment on patient satisfaction and loyalty: insights from certified Sharia hospital in Indonesia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. <https://doi.org/10.1108/JIABR-12-2022-0344>
- Nguyen, K., Sands, J., & Trimmer, K. (2025). A new holistic approach to preventing accounting fraud in the non-profit organisation (NPO) sector: some propositions and research agenda. *Journal of Accounting Literature*. <https://doi.org/10.1108/JAL-09-2023-0170>
- Nijhawan, P., Chakrabarti, S., & Roy, S. K. (2025). Unlocking the intellectual core of transformative service: a hybrid review and research agenda. *Journal of Service Theory and Practice*, 1–35. <https://doi.org/10.1108/JSTP-02-2025-0045>
- Nkurunziza, G., Ntayi, J. M., Kyambade, M., Ssemusu, L., Nasande, M., Obedgiu, V., & Luganda, F. I. (2025). Institutional leadership and school board role performance in developing world context: moderating role of collective action. *International Journal of Educational Management*, 39(7), 1729–1755. <https://doi.org/10.1108/IJEM-11-2024-0721>

- Noor Faezah, J., Yusliza, M. Y., Farooq, K., Ramayah, T., & Osman, L. H. (2025). Exploring green satisfaction through the lens of perceived corporatesocial responsibility. *Industrial and Commercial Training*, 57(4), 581–602. <https://doi.org/10.1108/ICT-03-2025-0022>
- Nurhayati, L., Supriadi, U., Jenuri, J., & Karim, A. (2025). Integrating digital citizenship and religious moderation in open and distance education: a holistic approach to character development in Indonesia. *Asian Association of Open Universities Journal*, 20(3), 261–276. <https://doi.org/10.1108/AAOUJ-02-2025-0025>
- O'Hara, K. (2022). Digital Modernity. *Foundations and Trends in Web Science*, 9(1–2), 1–254. <https://doi.org/10.1561/18000000031>
- Oberhauser, M. (2023). The Chinese belt and road initiative: development project with strings attached? *International Journal of Development Issues*, 23(2), 212–244. <https://doi.org/10.1108/IJDI-03-2023-0073>
- Opoku Mensah, A., Adzovie, D. W., Osa, E. M., & Koomson, S. (2025). Gender justice and environmental sustainability: the role of women in promoting green practices in Africa. *International Journal of Sociology and Social Policy*, 1–20. <https://doi.org/10.1108/IJSSP-07-2025-0415>
- Park, S.-O., & Kang, M. J. (2025). The influence of green SCM on SCM utilization in the shipbuilding and shipping industries: the mediating role of ESG management awareness. *Journal of International Logistics and Trade*, 1–16. <https://doi.org/10.1108/JILT-03-2025-0019>
- Pasi, B. N., Kannan, S., & Dhamak, P. S. (2025). Empowering youth for sustainable entrepreneurship: an integrated fuzzy TOPSIS-AHP framework for prioritizing skills and development strategies. *Journal of Enterprising Communities: People and Places in the Global Economy*. <https://doi.org/10.1108/JEC-06-2025-0172>
- Pierli, G., Murmura, F., & Bravi, L. (2025). Lean manufacturing and sustainability pillars. A systematic literature review. *International Journal of Lean Six Sigma*, 1–26. <https://doi.org/10.1108/IJLSS-09-2024-0197>
- Putri, W. H., & Ardianto, A. (2025). Stand up for sustainability framework in Indonesian accounting education: an overview of higher education preparedness. *Journal of Global Responsibility*, 1–23. <https://doi.org/10.1108/JGR-02-2024-0028>
- Qarakhani, M., & Mirzaie, A. (2025). Advocacy coalitions and social policy making in Iran: the Education 2030 Agenda. *International Journal of Sociology and Social Policy*, 45(11–12), 1137–1152. <https://doi.org/10.1108/IJSSP-04-2025-0249>
- Raimi, L., & Khudoykulov, K. (2025). Unveiling how social enterprise business models advance the SDGs and influence the 5Ps through social entrepreneurship. *Social Enterprise Journal*, 1–33. <https://doi.org/10.1108/SEJ-09-2024-0146>
- Ramaano, A. I. (2025). Climate change and tourism development impacts on locals: implications for sustainable environmental management and equitable resource utilization amongst peripheral-underprivileged areas. *Management & Sustainability: An Arab Review*, 1–30. <https://doi.org/10.1108/MSAR-01-2025-0028>
- Ransome, E. (2025). The sustainability integration framework: a new model for embedding sustainability in UK universities. *International Journal of Sustainability in Higher Education*, 1–38. <https://doi.org/10.1108/IJSHE-07-2025-0628>
- Rey-Pérez, J., Cunha Ferreira, T., Pettinati, L., Frigolett, C., & Freitas, P. M. de. (2025). Historic urban landscape approach bridging education and practice: methods, models and tools for culture significance mapping. *Journal of Cultural Heritage Management and Sustainable Development*, 1–26. <https://doi.org/10.1108/JCHMSD-05-2025-0127>
- Ridlwani, A. A., Ilmi, N., Timur, Y. P., & Keshminder, J. S. (2025). Does gender influence zakat compliance among Indonesian Muslim entrepreneurs? A multi-group analysis. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. <https://doi.org/10.1108/JIABR-01-2024-0040>
- Rienda-Gómez, J. J., Villena-Martínez, E. I., Sutil-Martín, D. L., & García-Muiña, F. E. (2025). A mediation model for enhancing socioemotional and cognitive skills and facilitating knowledge management through serious board games: advancing intrinsic motivation. *Journal of Knowledge Management*, 29(11), 83–116. <https://doi.org/10.1108/JKM-01-2025-0038>
- Sadiq, N., Ijaz, M., Abbas, S. F., & Faisal, Z. (2025). Banking on a greener tomorrow: the transformative influence of green banking, with green finance as the catalyst. *Journal of Science and Technology Policy Management*, 1–23. <https://doi.org/10.1108/JSTPM-05-2024-0162>
- Sarma, G., & Nayak, T. (2025). Unifying the threads of workplace digitalization: a bibliometric analysis of research tenor between 2014 and 2024. *Global Knowledge, Memory and Communication*, 1–23. <https://doi.org/10.1108/GKMC-10-2024-0684>
- Sedkaoui, S., Benaichouba, R., & Mohammed-Belkebir, K. (2025). Leadership, curriculum and pedagogy for sustainability: a systematic review. *International Journal of Sustainability in Higher Education*, 1–23. <https://doi.org/10.1108/IJSHE-08-2025-0838>
- Setiawan, N., Rahmiati, A., & Soewarno, N. (2025). The mediating role of digital technology in the relationship between green innovation and business performance: evidence from Indonesia's automotive industry. *International Journal of Innovation Science*, 1–17. <https://doi.org/10.1108/IJIS-03-2025-0152>
- Shaikh, F., Anwar, R. S., Sahibzada, U. F., & Afshan, G. (2025). Impact of generation fidelity on GHRM practices and organizational commitment to sustainability: a multigroup analysis. *International Journal of Organization Theory & Behavior*, 1–22. <https://doi.org/10.1108/IJOTB-02-2025-0039>
- Shatila, K., & Nigam, N. (2025). The interplay between emotional skills and leadership efficacy: examining the mediating role of transformational leadership. *Strategy & Leadership*. <https://doi.org/10.1108/SL-05-2025-0100>

- Shaukat, H. S., Amir, M., Iftikhar, H., & Ali, A. J. (2025). Creating a safe haven: unlocking the path to address exposure to workplace bullying through ethical leadership and ethical climate. *International Journal of Ethics and Systems*. <https://doi.org/10.1108/IJOES-06-2024-0155>
- Singh, R., & Shukla, K. (2025). Does salesperson's karma orientation reduce counterproductive behaviors? Exploring the moderating impact of emotional labor and self-leadership. *Journal of Business & Industrial Marketing*, 40(8), 1726–1735. <https://doi.org/10.1108/JBIM-01-2025-0015>
- Smith, J., & Ohlinger, D. J. (2025). Farm to college: community engagement, learning and addressing food security while growing local foods on a Midwest college campus. *International Journal of Sustainability in Higher Education*. <https://doi.org/10.1108/IJSHE-05-2024-0333>
- Strydom, W. J., Puren, K., & Drewes, J. E. (2025). Conceptualising social placemaking in spatial planning: a South African case study. *Journal of Place Management and Development*, 18(4), 467–495. <https://doi.org/10.1108/JPM-09-2024-0105>
- Stylos, N., & Bellou, V. (2025). Generation Alpha in the marketplace and workplace: a research agenda. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 1–26. <https://doi.org/10.1108/IJCHM-05-2025-0726>
- Susilowati, F. D., Ridlwan, A. A., Timur, Y. P., Fikriyah, K., Mardhiyah, D., Ismail, A., & Rofiqo, A. (2025). How virtual reality can affect gen Z tourists' intention to visit halal tourism: a TAM-SOR approach. *Journal of Islamic Marketing*, 1–43. <https://doi.org/10.1108/JIMA-05-2025-0309>
- Tahoun, N., El-Bassiouny, N., Hammad, H., & Adib, H. (2025). Decoding domestic food waste: exploring the role of emotions and consumer wisdom in an emerging market context. *Qualitative Market Research: An International Journal*, 28(5), 914–940. <https://doi.org/10.1108/QMR-07-2024-0144>
- Thabti, S., Omri, W., Yezza, H., & Omri, A. (2025). Empowering female decision-making in start-ups: the role of entrepreneurial passion in the formal and informal sectors of the Tunisian economy. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 1–28. <https://doi.org/10.1108/JSBED-03-2024-0167>
- Toldos, M. P., Rialp-Criado, J., & Agredano, C. (2025). The impact of enjoying nature on sustainable consumption and its influence on local brand preference across cultures. *European Business Review*, 1–34. <https://doi.org/10.1108/EBR-01-2025-0033>
- Upadhyay, S., Singh, P., Ghosh, P., & Sarkar, S. (2025). Influence of leader humility on subordinates' knowledge-sharing: exploring the boundary conditions. *Journal of Knowledge Management*, 1–27. <https://doi.org/10.1108/JKM-03-2025-0386>
- Wang, P., Aldeehani, T. M., Moslehpour, M., & Pardaev, J. (2025). Aligning Islamic ethical finance and ESG in China's green investment strategy in the Middle East. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 1–20. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-08-2025-0637>
- Wasan, P., Singh, N., Sithipolvanichgul, J., & Cillo, V. (2025). Karma belief and SDG-focused impact investing: a knowledge management perspective. *Journal of Knowledge Management*, 29(9), 3031–3061. <https://doi.org/10.1108/JKM-12-2024-1547>
- Wider, W., Wong, C. T., Wong, Y. F., Nor, N. M., Fauzi, M. A., Tanucan, J. C. M., & Sawitri, D. R. (2025). Employment trends among postgraduate students: a bibliometric analysis. *Asian Education and Development Studies*, 14(5), 1126–1154. <https://doi.org/10.1108/AEDS-10-2024-0245>
- Wijaya, I. F., Moro, A., Belghitar, Y., & Prabowo, M. A. (2025). Islam and early-stage entrepreneurial activity in Indonesia: religion is not the opium of entrepreneurship. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 32(8), 137–168.
- Yagil, D. (2024). Service virtuousness: implementing the very best of human qualities in service delivery. *Journal of Service Management*, 35(5), 653–677. <https://doi.org/10.1108/JOSM-07-2024-0325>
- Yaqzan, S., Singh, M., Ihasz, O., Hussels, S., & Azmat, M. (2025). Entrepreneurship education for climate action: the role of universities in developing NetZero startups. *International Journal of Sustainability in Higher Education*, 1–31.
- Yassin, D., & Ghoneim, H. (2024). Does consumerism increase subjective well-being? The case of Egyptian millennials. *Management & Sustainability: An Arab Review*. <https://doi.org/10.1108/MSAR-12-2023-0060>